

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah sebuah kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan saat itu, Nadiem Makarim, yang disampaikan dalam rapat koordinasi kebijakan pendidikan tinggi pada 24 Januari 2020. Terdapat 4 kebijakan dan yang ditekankan dalam pengerjaan laporan pkl ini adalah kebijakan nomor 4, “Hak mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi dan merubah definisi sks”. Jadi, setiap bentuk kegiatan yang dilakukan mahasiswa, di dalam dan luar program studi akan dianggap sebagai ‘jam kegiatan’. Dan setiap kegiatan yang dipilih untuk dilakukan mahasiswa, harus ada dosen pembimbing yang ditunjuk oleh kampusnya. Kebijakan ini merupakan langkah awal dari rangkaian kebijakan untuk perguruan tinggi.

Universitas Ma Chung yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di kota Malang juga ikut andil dalam penerapan kebijakan MBKM. Diterbitkannya dokumen Keputusan Rektor Universitas Ma Chung Nomor 0018 tahun 2020 tentang “Pelaksanaan Merdeka Belajar di Universitas Ma Chung” sebagai bentuk tindak lanjut dari amanat yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Yang berisi panduan pelaksanaan merdeka belajar di Universitas Ma Chung secara bertahap. Disusul dengan dibentuknya Unit Pengelola MBKM Universitas Ma Chung (UMC) sebagai bentuk perwujudan diterbitkannya dokumen Keputusan Rektor Universitas Ma Chung Nomor 0035B tahun 2021 tentang “Pembentukan Unit Pengelola Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Ma Chung”. Dengan fungsi utama untuk menangani semua hal teknis administratif MBKM di Universitas Ma Chung.

Seperti yang disampaikan oleh salah satu anggota Unit Pengelola MBKM UMC, Meme Susilowati (komunikasi pribadi, 21 April, 2022), bahwa dalam menjalankan tugas berkaitan dengan administratif MBKM diperlukan sebuah dokumen standar operasional prosedur (SOP). Berdasarkan Pedoman

Pelaksanaan MBKM Universitas Ma Chung dan daftar kebutuhan SOP (komunikasi pribadi, 21 April, 2022), maka dilakukan pemetaan proses bisnis dengan pembentukan Dokumen SOP Pelaksanaan MBKM Universitas Ma Chung untuk mendukung kegiatan operasional dari Program Studi, Koordinator MBKM Prodi, Unit Pengelola MBKM UMC, Mahasiswa dan Mitra.

## **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada latar belakang, batasan masalah untuk memfokuskan pembahasan apa saja yang dituangkan pada laporan, sebagai berikut:

- 1) *Output* dari dokumen ini adalah pemetaan proses bisnis dengan standar operasional prosedur (SOP) pada Unit Pengelola MBKM Universitas Ma Chung.
- 2) Pembuat SOP berdasarkan alur pelaksanaan pada Kebijakan Panduan Penyelenggaraan MBKM di Universitas Ma Chung.
- 3) Penyelesaian masalah akan berfokus pada kegiatan operasional seputar pelaksanaan MBKM di Universitas Ma Chung, terutama di lingkup Program Studi.
- 4) Adapun landasan yang digunakan dalam menyusun Dokumen SOP Pelaksanaan MBKM Universitas Ma Chung, sebagai berikut:
  - a. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka oleh Dirjen Dikti Kemendikbud tahun 2020.
  - b. SK Rektor Universitas Ma Chung Nomor 0018 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Merdeka Belajar Di Universitas Ma Chung.
  - c. SK Rektor Universitas Ma Chung Nomor 0035B tahun 2021 tentang Pembentukan Unit Pengelola Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Ma Chung.
  - d. SK Rektor Universitas Ma Chung Nomor 0005 tahun 2022 tentang Pengangkatan Koordinator Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tingkat Program Studi Universitas Ma Chung.
  - e. Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Ma Chung tahun 2022.

- f. Pedoman Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Universitas Ma Chung tahun 2022.

### **1.3 Tujuan PKL**

Praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk membuat dokumen standar operasional prosedur (SOP) sebagai standar pelaksanaan MBKM di Universitas Ma Chung, dalam lingkup operasional Program Studi, Koordinator MBKM Prodi, Unit Pengelola MBKM UMC, Mahasiswa dan Mitra. Dan dokumen ini dapat dijadikan landasan untuk pembangunan sistem informasi di masa mendatang.

### **1.4 Manfaat PKL**

Manfaat dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

- 1) Bagi Penulis

Menambah wawasan dari hal-hal yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan di Universitas Ma Chung; Merupakan bentuk implementasi nyata dari ilmu yang dipelajari; Dan sebagai pemenuhan penyelesaian tugas praktik kerja lapangan mahasiswa Sistem Informasi Universitas Ma Chung.

- 2) Bagi Unit Pengelola MBKM UMC

Memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengikuti pedoman-pedoman yang telah ditentukan. Sebagai bentuk tindak lanjut dari adanya Kebijakan Menteri Mendikbud tentang Kampus Merdeka tahun 2020 dan penerbitan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka oleh Dirjen Dikti Kemendikbud tahun 2020. Dan dapat membantu memperjelas proses bisnis yang terjadi dalam pelaksanaan MBKM di Universitas Ma Chung.

3) Bagi Program Studi

Laporan ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan seputar penyelenggaraan MBKM; Dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembentukan kebijakan-kebijakan dan/atau peraturan seputar MBKM di masa mendatang; Dan dipergunakan sebagai arsip dan dokumentasi kegiatan pkl oleh mahasiswa Program Studi Sistem Informasi.

4) Bagi Universitas Ma Chung

Penyusunan laporan ini dapat digunakan untuk menambah arsip dan dokumentasi dari kegiatan praktik kerja lapangan oleh mahasiswa Universitas Ma Chung dan menjadi modal akreditasi baik untuk program studi sistem informasi dan/atau untuk Universitas Ma Chung.